

**LAPORAN AKHIR
KKN TEMATIK 2021
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**PENCEGAHAN PENGGUNAAN NARKOBA MELALUI PENDAMPINGAN PENDIDIKAN
ORANG TUA DAN PEMBENTUKAN KELOMPOK REMAJA ANTI NARKOBA DI DESA
MOLINGGAPOTO KABUPATEN GORONTALO UTARA**

OLEH :

**Dr. SYLVA FLORA NINTA TARIGAN, SH, M.Kes,
NIP. 19820323 200812 2 001**

Biaya Melalui Dana PNBP/BLU UNG, TA 2021

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA BERSINAR TAHUN 2021**

1. Judul Kegiatan : Pencegahan Penggunaan Narkoba Melalui Pendampingan Pendidikan Orang Tua Dan Pembentukan Kelompok Remaja Anti Narkoba
2. Lokasi : Desa Molinggapoto Selatan
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes
 - b. NIP : 198203232008122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Masyarakat
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 081219588863
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Molinggapoto Selatan
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Kantor Desa Molinggapoto Selatan
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 60
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 12.500.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan



Gorontalo, 23 November 2021
Ketua

(Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes)
NIP. 198203232008122001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua PPM UNG



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat Pelaksanaan Program.....	2
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	3
A. Target.....	3
B. Luaran	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	4
A. Persiapan dan Pembekalan.....	4
B. Uraian Program KKN Tematik Desa Bersinar	4
C. Rencana Aksi Program Tematik Desa Bersinar	4
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	5
A. Biaya Kegiatan.....	5
B. Jadwal Kegiatan.....	5
C. BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	6
A. Gambaran Umum Lokasi KKN	6
B. Hasil dan Pembahasan	7
D. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Pencegahan Penggunaan Narkoba Melalui Pendampingan Pendidikan Orang Tua Dan Pembentukan Kelompok Remaja Anti Narkoba Di Desa Molinggapoto Kabupaten Gorontalo Utara oleh, Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes . KKN Tematik 2021 Universitas Negeri Gorontalo.

Beberapa karakteristik remaja di pedesaan digunakan pengedar sebagai celah untuk menyebarkan narkoba seperti sikap remaja yang dinilai masih lugu, meniru kelompoknya, coba-coba, lari dari masalahserta pengertian yang salah tentang narkoba,. Di Desa Molinggapoto Kabupaten Gorontalo Utara, tidak tercatat pengguna narkoba secara pasti, namun berdasarkan lokasi dan pengembangan area memungkinkan masuknya narkoba ke wilayah ini. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah sebagai upaya pencegahan narkoba melalui peningkatan pengetahuan tentang bahaya narkoba mlalui pendampingan pendidikan orang tua dan pembentukan kelompok remaja peduli narkoba. Sasarannya adalah remaja di desa Molinggapoto Metode yang digunakan adalah diskusi panel dan diskusi kelompok. Evaluasi kegiatan melalui observasi, pretes dan postes, serta terbentuknya kelompok remaja peduli narkoba dan rencana strategis dari kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan remaja aktif mengikuti kegiatan, hasil pretes dan postes menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang narkoba,

Kata Kunci: Narkoba, Pengetahuan, Kelompok remaja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terminologi narkoba familiar digunakan oleh aparat penegak hukum; seperti polisi (termasuk didalamnya Badan Narkotika Nasional), jaksa, hakim dan petugas Pemasyarakatan. Selain narkoba, sebutan lain yang menunjuk pada ketiga zat tersebut adalah Narkoba yaitu Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif. Istilah Narkoba biasanya lebih banyak dipakai oleh para praktisi kesehatan dan rehabilitasi. Akan tetapi pada intinya pemaknaan dari kedua istilah tersebut tetap merujuk pada tiga jenis zat yang sama tadi.

Menurut UU No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika disebutkan pengertian Narkotika. Narkotika adalah “zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan”.

Di Indonesia, pencandu narkoba ini perkembangannya semakin pesat. Para pencandu narkoba itu pada umumnya berusia antara 11 sampai 24 tahun. Artinya usia tersebut ialah usia produktif atau usia pelajar. Pada awalnya, pelajar yang mengonsumsi narkoba biasanya diawali dengan perkenalannya dengan rokok. Karena kebiasaan merokok ini sepertinya sudah menjadi hal yang wajar di kalangan pelajar saat ini. Dari kebiasaan inilah, pergaulan terus meningkat, apalagi ketika pelajar tersebut bergabung ke dalam lingkungan orang-orang yang sudah menjadi pencandu narkoba. Awalnya mencoba, lalu kemudian mengalami ketergantungan.

Dalam kurun waktu dua dasawarsa terakhir ini Indonesia telah menjadi salah satu negara yang dijadikan pasar utama dari jaringan sindikat peredaran narkotika yang berdimensi internasional untuk tujuan-tujuan komersial.³ Untuk jaringan peredaran narkotika di negara-negara Asia, Indonesia diperhitungkan sebagai pasar (*market-state*) yang paling prospektif secara komersial bagi sindikat internasional yang beroperasi di negara-negara sedang berkembang.

Remaja yang seharusnya menjadi kader-kader penerus bangsa kini tidak bisa lagi menjadi

jaminan untuk kemajuan Bangsa dan Negara. Bahkan perilaku mereka cenderung merosot. melihat latar belakang diatas maka kami mengangkat judul Makalah Kenakalan remaja (tentang Narkoba) yang terfokus pada pengetahuan tentang narkoba dan akibatnya bagi remaja.

Berdasarkan data kasus narkoba di Provinsi Gorontalo pada umumnya dan Kabupaten Gorontalo Utara pada khususnya dan gorontalo utara merupan jalan masuk ke provinsi Gorontalo maka hal ini harus dilakukan pencegahan sejak dini dengan pendampingan kepada orang tua dan membentuk kelompok remaja anti narkoba.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan KKN Tematik ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menciptakan kepedulian masyarakat dalam mencegah masuknya narkoba ke desa
- 2) Membentuk Kelompok remaja anti Narkoba

C. Manfaat Pelaksanaan Program

Secara umum manfaat pelaksanaan program KKN Tematik ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam pencegahan narkoba masuk di desa desa dan memberikan pemahaman di lingkungan keluarga masing-masing dan diharapkan kelompok remaja dan mencegah masuknya narkoba ke desa desa karena mereka sudah diberi pemahaman terlebih dahulu

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Target dalam program KKN Tematik ini adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam hal ini orang tua dan remaja dalam pencegahan masuknya narkoba , dimana masyarakat sudah mampu/berdaya membuat menghindari dan memiliki pengetahuan yang baik tentang narkoba

B. Luaran

Luaran wajib hasil pengabdian kepada masyarakat ini berupa :

- 1) Artikel ilmiah di jurnal pengabdian kepada masyarakat
- 2) Membuat slogan anti narkoba Desa BERSINAR
- 3) Pembentukan Kelompok Anti Narkoba di desa Molinggapoto
- 4) Laporan wajib :
 - Laporan hasil pelaksanaan KKN
 - Buku catatan harian kegiatan
 - Buku catatan keuangan
 - Laporan kegiatan mahasiswa

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan awal yang dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan teknis terlebih dahulu kepada mahasiswa baik secara teori maupun praktiknya. Selain itu persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan.

B. Uraian Program KKN Tematik Desa Bersinar

Program “Pencegahan Penggunaan Narkoba Melalui Pendampingan Pendidikan Orang Tua Dan Pembentukan Kelompok Remaja Anti Narkoba Di Desa Molinggapoto Kabupaten Gorontalo Utara” akan dilaksanakan di salah satu desa di wilayah Kabupaten Gorontalo Utara. Pelaksanaannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Tahap awal, yakni sosialisasi tentang narkoba dengan member pendampingan kepada orang tua untuk mencegah penyebaran narkoba masuk didesa Molinggapoto . Tahap selanjutnya, yakni membentuk kelompok remaja anti narkoba

C. Rencana Aksi Program Tematik Desa Bersinar

Tahapan rencana aksi program ini meliputi :

- 1) Survey lokasi (observasi) : melakukan penjajakan dan identifikasi potensi desa
- 2) Persiapan : menyiapkan seluruh perlengkapan pelaksanaan program, dilanjutkan dengan bimtek oleh dosen ke mahasiswa (teori dan praktik)
- 3) Sosialisasi : sasaran masyarakat desa dan targetnya adalah orang tua
- 4) Pelaksanaan kegiatan: pembentukan kelompok anti narkoba

Program ini akan bekerja sama dengan pihak Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dalam hal ini Tim Penggerak PKK Kabupaten Gorontalo Utara agar kegiatan ini dapat terus terkontrol dan dapat diberdayakan setelah pelatihan ini dilaksanakan dan bersifat kontinyu sehingga target dan sasaran yang diharapkan dapat terwujud khususnya untuk mencegah penggunaan narkoba

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Biaya Kegiatan

Biaya kegiatan bersumber dari biaya PNBP/BLU UNG Tahun Anggaran 2021 sejumlah Rp 12.500.000, dengan ringkasan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Ringkasan Biaya Program KKN Tematik yang Diajukan

No	Komponen Pembiayaan	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium	1.000.000
2	Pelaksanaan Progam	
	• Persiapan	4.500.000
	• Pelaksanaan	5.000.000
	• Pelaporan	1.000.000
3	Transport	3.500.000
Jumlah		15.000.000

B. Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan KKN Tematik

No	Jenis Kegiatan	Minggu Ke-							
		Bulan I				Bulan II			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Survey Lokasi								
2	Persiapan								
3	Sosialisasi								
4	Pelaksanaan Kegiatan								
5	Evaluasi								
6	Pembuatan Laporan dan Luaran								

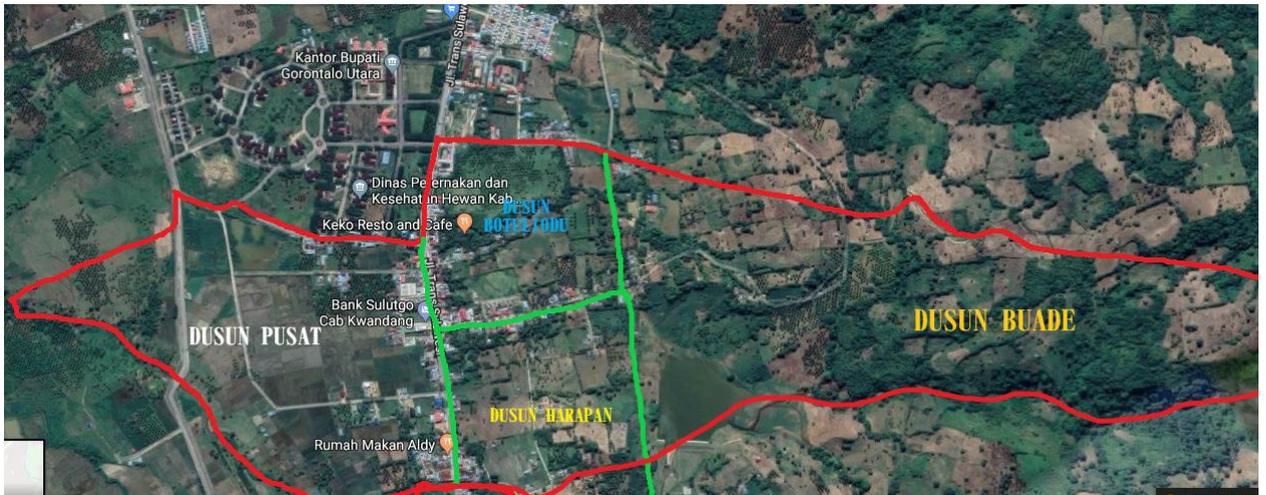
BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Observasi Lapangan

Desa Molingkapoto Selatan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Penduduk Desa Molingkapoto Selatan berjumlah 1467 warga yang terdiri dari 423 Kepala Keluarga. Desa Molingkapoto Selatan memiliki luas wilayah 2154,38 Ha yang terdiri dari empat dusun yaitu Dusun Pusat, Dusun Harapan, Dusun Botuliodu dan Dusun Buade.

1. Letak Geografis Desa Molingkapoto Selatan



Secara Geografis dan Administratif Desa Molingkapoto Selatan merupakan salah satu dari 18 (Delapan Belas) Desa di Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara dan memiliki luas wilayah 2154,38 Ha.

Posisi Desa Molingkapoto Selatan yang terletak pada bagian selatan Kabupaten Gorontalo Utara berbatasan langsung dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Molingkapoto
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Gorontalo
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pontolo
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Botungobungo

2. Sejarah Desa Molingkapoto Selatan

Desa Molingkapoto Selatan merupakan Desa yang di Mekarkan dari Desa Molingkapoto pada Tahun 2011 yang pada saat itu Kepala Desa-nya adalah “Aripin Tamu” dengan adanya semangat, perjuangan dan kerja keras dari Tokoh masyarakat dan Panitia Pemekaran Desa Molingkapoto maka lahirlah Desa Mekaran pada tanggal 17 Januari 2011 yang diberi nama “ DESA MOLINGKAPOTO SELATAN ” yang kemudian Desa Molingkapoto Selatan sebagai

Penjabat Kepala Desa Adalah “ ALFIAN UNO” selama ± 1 Tahun kemudian pada tahun 2012 Bapak Alfian Uno menjadi Kepala Desa yang Definitif.

Dan pada Tahun 2018 setelah masa Jabatan Kepala Desa Defitif Berakhir, dan pada saat itu yang memimpin sebagai Penjabat Kepala Desa adalah Ibu ANI YULIANTY KASIM, SE, selang beberapa bulan kemudian diselenggarakan Pemilihan Kepala Desa Serentak dan saat itu Bapak ALFIAN I. UNO terpilih kembali menjadi Kepala Desa untuk Periode berikutnya dan sampai saat ini.

B. Uraian Program Kerja

No	Masalah	Kegiatan	Tujuan		Sasaran	Target	Lokasi	Biaya	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Sumber Biaya	Ket
			Umum	Khusus								
1	Kurangnya pemahaman tugas dari setiap Agent Desa Bersinar	Bimbingan Teknis dan Monitoring Evaluasi di Desa Molingkapoto Selatan	Pengenalan terhadap 3 Agent yang berperan dalam Program Desa Bersinar	Dapat mengetahui apa saja tugas dan fungsi dari 3 Agent yakni Tim Relawan, Tim Pemulihan dan Tim Intelijen	Tim Agent yang sudah di SK kan dalam Program Desa Bersinar di Desa Molingkapoto Selatan	100 %	Aula Kantor Desa Molingkapoto Selatan	Rp. 150.000	Senin, 27 September 2021	Noldiyanto Huo (Koordinator Desa)	Dana Mahasiswa KKN T Tahun 2021	-
2	Kurangnya Pemahaman Masyarakat mengenai bahaya narkoba	Sosialisasi Door to Door di Desa Molingkapoto Selatan	Memberikan informasi tentang Desa Bersih Narkoba	Pengenalan 3 Tim Agent yang berperan dalam Program Desa Bersinar serta memberikan informasi mengenai bahaya narkoba	Masyarakat di Desa Molingkapoto Selatan	100 %	- Dusun Pusat - Dusun Harapan - Dusun Botuliodu - Dusun	Rp 50.000	Senin, 4 Oktober 2021	Fatreshya Dewi Inombi	Dana Mahasiswa KKN T Tahun 2021	-

No	Masalah	Kegiatan	Tujuan		Sasaran	Target	Lokasi	Biaya	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Sumber Biaya	Ket
			Umum	Khusus								
							n Buade					
3	Tidak adanya batas-batas dusun dan perbaikan Tapal Batas	Pembuatan batas-batas dusun dan Tapal Batas	Untuk mengetahui lokasi yang dijadikan batas-batas dusun	Untuk mengetahui lokasi batas dusun pusat, dusun harapan, dusun botuliodu dan dusun buade	Masyarakat Masyarakat Desa Molingkapoto Selatan	100 %	- Dusun Pusat - Dusun Harapan - Dusun Botuliodu - Dusun Buade	Rp. 200.000	Senin, 4 Oktober 2021	An dhika Riski Payuyu, Mohamad Fadlan M. Pikoli, Noldiyanto Huo, Taufik Djarkaria	Dana Mahasiswa KKN T 2021 dan Karang Taruna Desa Molingkapoto Selatan	-
4	Kurangnya pencegahan dini terhadap	Deteksi Dini Melalui Tes Urine	Untuk meminimalisir angka penyebaran narkoba	Untuk mencegah penyebaran narkoba di Desa Molingkapot	Masyarakat Desa Molingkapoto Selatan	100 %	Aula Kantor Desa Molingka	Rp 1.200.000	Sabtu, 9 Oktober 2021	Noldiyanto Huo (Koordinator)	Dana dari pihak LP2M	-

No	Masalah	Kegiatan	Tujuan		Sasaran	Target	Lokasi	Biaya	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Sumber Biaya	Ket
			Umum	Khusus								
	ap bahaya narkoba			o Selatan			poto Selatan			Desa)		
5	Kurangnya silaturahmi antar masyarakat di Desa Molingkapoto Selatan	Olahraga badminton, sepak takraw dan E-Sport	Menjalin silaturahmi antar Mahasiswa KKNT dan Masyarakat Desa Molingkapoto Selatan	Untuk menghibur masyarakat Desa Molingkapoto Selatan	Masyarakat Desa Molingkapoto Selatan	100 %	Lapangan badminton di SD No.8 Kwandang, Lapangan sepak takraw Desa Molingkapoto Selatan dan E-Sport di Aula Kantor Desa Molingkapoto Selatan	Rp. 2.500.000	Senin, 11 Oktober 2021	Mohamad Fadlan M. Pikoli (Ketua Panitia)	Dana dari Panitia Kegiatan dan Masyarakat Desa Molingkapoto Selatan	-
6	Belum adanya data mengenai	Pembuatan Mapping	Untuk mendapatkan informasi mengenai wilayah	Untuk bahan acuan pemerintah agar dapat mengurangi	Masyarakat Desa Molingkapoto Selatan	100 %	Desa Molingkapoto Selat	Rp 200.000	Rabu, 13 Oktober 2021	Taufik Djakaria	Dana Mahasiswa KKN T	

No	Masalah	Kegiatan	Tujuan		Sasaran	Target	Lokasi	Biaya	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Sumber Biaya	Ket
			Umum	Khusus								
	wilayah yang aman dan bersih narkoba		bersih narkoba	penyebaran narkoba			an				2021	

C. Hasil Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik 2021 yaitu masih kurangnya informasi kepada masyarakat Desa Molingkapoto Selatan akan bahaya penggunaan Narkoba dan jenis-jenis Narkoba.

Maka program pelaksanaan Desa Bersinar “Bersih Dari Narkoba” ini dilaksanakan di Desa Molingkapoto Selatan Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Pelaksanaan ini dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Mahasiswa KKN Tematik 2021 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Bimbingan Teknis dan Monitoring Evaluasi di Desa Molingkapoto Selatan

Dalam pelaksanaan pelatihan (IBM, Relawan Anti Narkoba, Intelejen Desa) ini memberikan pengetahuan tentang langkah apa yang harus dilakukan oleh kelompok tersebut ditengah-tengah masyarakat bahwa bahayanya penggunaan narkoba, memberikan edukasi tentang narkoba dan hal apa yang harus dilakukan masyarakat ketika melihat ada pengguna narkoba tersebut.

Evaluasi yang diperoleh dari tiga kelompok masyarakat yang telah dibentuk oleh Mahasiswa KKN Tematik 2021 dan BNN memberikan hasil sesuai apa yang diharapkan, dimana tiga kelompok masyarakat ini memberikan edukasi kepada masyarakat lainnya mengenai bahayanya penggunaan narkoba.



2. Melaksanakan Observasi Pengguna dan Penyebar Narkoba di Desa Molvingkapoto Selatan

Dengan dilakukannya observasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian masyarakat di Desa Molvingkapoto Selatan sudah mengetahui jenis-jenis narkoba serta bahaya yang dapat di timbulkan dari penggunaan narkoba. Di desa ini pula jarang di temukan tempat-tempat yang di jadikan sebagai tempat berkumpul untuk mengkonsumsi narkoba.



3. Melaksanakan Sosialisasi Bahaya Narkoba

Dalam tahap ini mahasiswa KKN Tematik 2021 UNG bersama BNN Kab Gorut memberikan pelatihan tentang tiga kelompok yaitu (IBM, Relawan Anti Narkoba, Intelejen Desa) mengenai tugas dan fungsi apa yang harus dilakukan dari masing-masing kelompok tersebut.



4. Melakukan Tes Urine

Yang menjadi sasaran dari kegiatan Tes Urine ini yaitu Karang Taruna yang bertujuan untuk mengetahui apakah adanya Karang Taruna yang menyalahgunakan narkoba. Kegiatan ini juga termasuk deteksi dini yang perlu dilakukan untuk mengecek kandungan obat-obatan atau bahan kimia seperti narkoba.



D. Program Tambahan

1. Membantu Melaksanakan Vaksinasi

Program ini bertujuan untuk membantu pihak Puskesmas dalam mewujudkan upaya pemerintah dalam menangani masalah Covid-19. Vaksinasi ini juga bertujuan untuk menciptakan kekebalan tubuh (herd immunity) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. Dalam hal ini peran mahasiswa yaitu ikut membantu dalam memberikan sosialisasi maupun edukasi terhadap pentingnya vaksinasi kepada masyarakat.



2. Membuat Batas-batas Dusun dan Tapal Batas

Program ini bertujuan agar adanya penandaan setiap batas dusun sehingga dengan mudah masyarakat mengetahuinya.



3. Melakukan Jumat Bersih

Kegiatan Jumat bersih atau gotong royong ini dilakukan oleh mahasiswa KKN UNG setiap hari Jumat. Gotong royong yang dilakukan kelompok adalah dalam hal kebersihan yang diberi nama Jumat Bersih. Kegiatan ini bertujuan dalam usaha menciptakan suasana desa yang bersih dan nyaman. Tempat yang menjadi sasaran utama gotongroyong ini adalah membersihkan tempat umum seperti Halaman Kantor Desa dan Masjid yang berada di Dusun Pusat dan Dusun BotulioduDesaMolingkapoto Selatan. Selain itu tujuan dari kegiatan ini yaitu guna untuk merangsang warga agar ikut peduli dengan kebersihan lingkungan mereka.



4. Pembentukan Lahan Apotik Hidup

Program ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu dengan berkurangnya pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari. Program pendampingan pembuatan apotik hidup ini dilakukan mahasiswa dengan memberikan edukasi berupa sosialisasi kepada masyarakat terkait tanaman yang dibudidayakan dalam apotik hidup berupa tanaman obat-obatan seperti kunyit, jahe, cabai, tomat, bawang dll. Manfaat dari apotik hidup ini yaitu warga tidak perlu belanja kebutuhan pangan diluar rumah dikarenakan tersedianya sayur-mayur dipekarangan rumah warga, hal ini juga membantu berkurangnya penyebaran covid-19.



5. Melakukan Kegiatan Pekan Olahraga

Program ini bertujuan membangun silaturahmi antara masyarakat di Desa Molingkapoto Selatan, menumbuhkan sportifitas, mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat serta dapat menghibur masyarakat Molingkapoto Selatan.



6. Pembuatan Gapura

Program ini bertujuan untuk adanya pintu masuk atau gerbang di Lorong Barito Dusun Botuliodu Desa Molvingkapoto Selatan. Bisa disebut juga sebagai identitas dari Lorong Barito.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

KKNTematik 2021 Desa Molingkapoto Selatan Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara diselenggarakan sejak Tanggal 14 September 2021 sampai dengan 3 November 2021, telah melaksanakan kegiatan inti yang terdiri dari:

1. Melakukan Bimbingan Teknis dan Monitoring Evaluasi di Desa Molingkapoto Selatan
2. Melaksanakan Observasi Pengguna dan Penyebar Narkoba di Desa Molingkapoto Selatan
3. Melaksanakan Sosialisasi Bahaya Narkoba
4. Melakukan Tes Urine

Kegiatan diatas dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat Desa Molingkapoto Selatan khususnya untuk menciptakan Desa Molingkapoto Selatan yang bersih dari narkoba.

Adapun Program Tambahan yang kami laksanakan diantaranya : Membantu melaksanakan vaksinasi, Membuat batas-batas dusun dan tapal batas, Melakukan jumat bersih, Pembentukan lahan apotik hidup, Melakukan kegiatan pekan olahraga dan Pembuatan gapura. Mendasar dari kegiatan program tambahan tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat Molingkapoto Selatan, khususnya dalam pengembangan dari bidang perekonomian, keagamaan, serta keolahragaan dll.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa Molingkapoto Selatan

Kiranya dapat melanjutkan program yang di laksanakan mahasiswa KKN terkait dengan Program Desa Bersinar (Bersih Narkoba). Serta dapat mengembangkan minat dan bakat serta usaha yang dimiliki masyarakat Desa Molingkapoto Selatan.

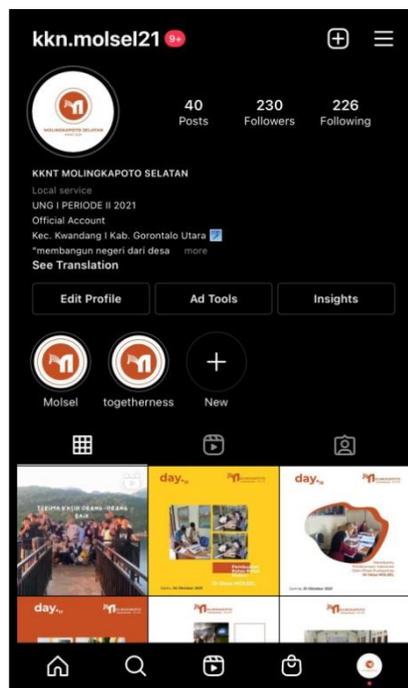
2. Masyarakat Desa Molingkapoto Selatan

Sekiranya dapat mendukung seluruh program pemerintahan Desa Molingkapoto Selatan serta dapat mengembangkan potensi yang ada di Desa Molingkapoto Selatan.

3. Bagi Pihak Universitas Negeri Gorontalo

Kiranya dapat mendampingi program pemerintahan Desa Molingkapoto Selatan dalam hal ini program yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN terkait program Desa Bersinar agar dapat berkelanjutan sampai dengan pemerintah Desa Molingkapoto Selatan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN













DAFTAR PUSTAKA

Atmasamita, Romli, 2001, Tindak Pidana Narkotika Trans Nasional Dalam Sistem Hukum Indonesia, Bandung, Citra Aditya Bakti

A. Soedjono, 2000, Patologi Sosial, Bandung, Alumni
Mardani. H. 2008, Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Pidana Nasional, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada

Mardani. H. 2008, Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Pidana Nasional, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada

Ma`sum, Suwarno, 2003 Penanggulangan Bahaya Narkotika Dan Ketergantungan Obat , Jakarta, CV. Mas Agung

Sitanggang, B.A, 1999, Pendidikan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika , Jakarta, Karya Utama
Waresniwiro, M, 1997, Narkotika Berbahaya , Jakarta, Mitra Bintibmas

Waresniwiro, M, 1997, Narkotika Berbahaya , Jakarta, Mitra Bintibmas